

**PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KEAHLIAN AUDIT, TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi DIY)**

**WAHYUNI
20120420356**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Email:w.wahyuni29@yahoo.com

ABSTRACT

This research was aimed to examine empirically the effect of audit experience, audit expertise, pressure obedience, the complexity of the task, and locus of control on the audit judgment taken by auditor. The analysis used independent variable of audit experience, audit expertise, pressure obedience, the complexity of the task, and locus of control. . The dependent variable is audit judgment. The sampel of this research are auditors who worked on Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Representative of DIY Province. The sample was conducted by purposive sampling method. Collecting data was conducted by questionnaire distributed directly to auditors as much 35 questionnaire. The statistics method used was multiplied analysis linear regression, with hypotheses testing of statistic t tests. The result of this research showed that audit experience, audit expertis, and locus of control significantly positive affect audit judgment taken by auditor. Pressure obedience significantly negative affect audit judgment taken by auditor, but the complexity of the task didn't significantly affect audit judgment taken by auditor.

Keywords: *audit judgment, audit experience, audit expertise, pressure obedience, the complexity of the task, and locus of control*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengalaman audit, keahlian audit, tekanan ketaatan, dan *locus of control* terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu pengalaman audit, keahlian audit, tekanan ketaatan, dan *locus of control*. Variabel dependennya adalah *audit judgment*. Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi DIY. Sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner disebarkan langsung ke auditor sebanyak 35 kuesioner. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman audit, keahlian audit, dan *locus of control* secara signifikan positif mempengaruhi *audit judgment* yang diambil auditor, tekanan ketaatan secara signifikan negatif mempengaruhi *audit judgment* yang diambil oleh auditor, tapi kompleksitas tugas tidak secara signifikan mempengaruhi *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

Kata kunci: *audit judgment, pengalaman audit, keahlian audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan locus of control.*

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada periode akuntansi suatu organisasi yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi setiap perusahaan dan instansi pemerintahan, hal ini disebabkan karena laporan keuangan dijadikan sumber informasi keuangan dalam pengambilan keputusan dan sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan.

Auditor sebagai orang yang ahli di bidang akuntansi melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan untuk mencapai keyakinan memadai guna mendeteksi salah saji yang diyakini jumlahnya besar, baik secara individual maupun keseluruhan, yang secara kuantitatif berdampak material terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, peranan auditor adalah mengevaluasi dan menentukan kewajaran dari suatu laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai akuntan pemerintah mempunyai peranan yang penting dengan dikeluarkannya UU 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU no 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU no 15/2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, UU no 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 menyebutkan bahwa pemerintah daerah diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban, u telah berakhirnya tahun anggaran, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan wajib diaudit oleh BPK. SAP menjadi pedoman untuk menyatukan persepsi antara penyusun, pengguna, dan auditor. Pemeriksa laporan keuangan daerah oleh BPK bertujuan untuk menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah (Praditanigrum & Januari, 2012).

Menurut Meyer (2001) , aspek perilaku individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembuatan *judgment* dalam melaksanakan *review* selama proses audit. Proses audit dapat mengalami tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksanya. Penelitian yang dilakukan oleh Khotmah Asyriah (2009) menunjukkan bukti bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak tepat baik dari atasan maupun klien akan bertindak menyimpang dari standar professional.

Hasil penelitian Josoprijonggo (2005) menjelaskan bahwa agar auditor mampu menghasilkan laporan yang berkualitas, maka ia harus menjalankan pekerjaannya secara professional. Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu (Abdolmohammadi & Wright 1987). Pengujian terhadap kompleksitas tugas dalam audit juga bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas audit adalah tugas kompleks. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *judgment* yang dibuat oleh auditor.

Audit judgment diperlukan untuk menyeleksi informasi agar dapat diproses lebih lanjut secara efektif dan efisien. Untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan audit, auditor dituntut untuk memiliki keahlian, yang terdiri dari unsur pengalaman yang matang dan keahlian dalam dunia akuntansi, baik bersifat umum maupun yang khusus, yang meliputi pengetahuan area auditing, akuntansi, dan karakteristik yang dimiliki oleh kliennya. Menurut Mayangsari (2003), auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik atas laporan keuangan.

Menurut Rotter (1996) dalam Engko & Gudono (2007) *locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. Chen & Cholin (2008) mengatakan akuntan yang memiliki *locus of control* lebih baik dapat mengatasi stress dan lingkungan kerja yang lebih tinggi.

Pengujian mengenai *audit judgment* penting dilakukan karena dalam standar pemeriksaan BPK, auditor diwajibkan menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menilai hal-hal yang terkait dengan pemeriksaan. Semakin tepat *audit judgment* yang dibuat oleh auditor maka akan semakin tepat hasil audit. Masih ada ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai *audit judgment* di Indonesia (Ariyantini, dkk 2014; Sabaruddinsah 2012). Hal ini dikarenakan *judgment* yang dibuat auditor merupakan sebuah pertimbangan subyektif dari seorang auditor dan sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi.

b. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil auditor?
2. Apakah keahlian audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil auditor?
3. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang diambil auditor?
4. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang diambil auditor?
5. Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil auditor?

II. HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN PENURUNAN HIPOTESIS

- 1. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor**

Menurut Asih (2006), pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses peningkatan pola tingkah laku. Auditor yang berpengalaman biasanya dapat lebih mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak wajar dan lebih selektif terhadap informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman (Herliansyah & Meifida 2006).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Praditaningrum & Januarti (2012), menyatakan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor maka *judgment* yang diambil auditor juga akan semakin baik dan tepat. Banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang cenderung mempunyai pola yang sama. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian Sabarudidinsah (2012), Yendrawati & Mukti (2015), Ariyantini, dkk (2014), Herliansyah & Meifida (2006), Waspodo (2007) menyatakan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

2. Pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Keahlian audit mencakup seluruh pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri, tolak ukurnya adalah tingkat sertifikasi pendidikan dan jenjang pendidikan sarjana formal (Gusti & Ali, 2008). Auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang

tinggi akan berperilaku pantas sesuai dengan persepsi serta ekspektasi orang lain dan lingkungan tempat auditor bekerja.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Praditaningrum & Januarti (2012), menyatakan bahwa keahlian audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian audit yang dimiliki oleh seorang auditor, maka *judgment* yang diambil oleh auditor juga akan semakin baik dan tepat. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian Artha, dkk (2014), Mayangsari (2003), Wasposito (2007).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Keahlian audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

3. Pengaruh Tekanan Ketaatan Audit terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Jamilah, dkk (2007) menyatakan dalam melaksanakan tugas audit, auditor secara terus menerus berhadapan dengan dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Dalam situasi seperti ini, entitas yang diperiksa dapat mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan auditor dan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Yendrawati & Mukti (2015), Praditaningrum & Januarti (2012), Ariyantini, dkk (2014), Idris (2012) menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Penelitian mereka menunjukkan bahwa auditor yang mendapatkan tekanan ketaatan yang besar

dari atasan maupun entitas yang diperiksa akan cenderung untuk berperilaku menyimpang dan menghasilkan *audit judgment* yang tidak baik dan kurang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Tekanan Ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

4. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Kompleksitas tugas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja *audit judgement*. Pemahaman mengenai kompleksitas tugas audit yang berbeda dapat membantu para manajer membuat tugas lebih baik dan pelatihan pengambilan keputusan (Bonner, 2002). Jamilah, dkk. (2007) menjelaskan terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*). Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *judgment* yang dibuat oleh auditor.

Argumen ini didukung oleh hasil penelitian penelitian Artha, dkk (2014), menyatakan bahwa kompleksitas berpengaruh negatif, apabila kompleksitas tugas meningkat maka *judgment* yang diambil oleh auditor akan semakin tidak baik dan tidak tepat. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Yendrawati & Mukti (2015), Raiyani & Suputra (2014) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif, hal ini bisa disebabkan karena auditor sudah professional

sehingga banyaknya tugas atau kejelasan tugas yang dikerjakan bukan sesuatu yang susah untuk dikerjakan dan bisa menghasilkan audit yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

5. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Menurut Wahyudin (2011), seorang auditor yang memiliki *locus of control* internal akan berusaha lebih keras ketika ia menyakini bahwa usahanya akan mendatangkan hasil sehingga tingkat kinerjanya juga tinggi. Sehingga dapat dipahami juga bahwa *locus of control* eksternal sebagai kebalikan dari *locus of control* internal menunjukkan kinerja yang rendah bila dibandingkan dengan individu dengan *locus of control* internal. Disamping itu Wahyudi, dkk (2011) menyatakan bahwa individu dengan *locus of control* eksternal lebih mudah merasa terancam dan tidak berdaya serta strategi yang dipilih dalam menyelesaikan sebuah permasalahan cenderung bersifat reaktif.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Raiyani & suputra (2014), menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hal ini berarti bahwa semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kinerja dalam suatu *audit judgment*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

III. METODE PENELITIAN

a. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sedangkan subjek penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut.

b. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer, yang artinya data yang didapat tersebut berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada auditor.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang sudah memenuhi kriteria sudah bekerja selama 1 tahun sebagai auditor pada BPK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

d. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup dan akan diisi oleh auditor yang bekerja pada BPK Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), diserahkan secara langsung pada auditor yang bersangkutan. Variabel-variabel pada penelitian ini akan diukur dengan skala *Likert* 1-5 untuk setiap bobot pertanyaan.

e. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing item dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Uji korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment, dengan syarat minimum suatu item dianggap valid adalah nilai $r \geq 0,30$ (Sugiyono, 2001).

2. Uji Realibilitas

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang mengidentifikasi seberapa bagus item-item berkorelasi secara positif antara yang satu dengan yang lain. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2007). Semakin tinggi koefisien *Alpha* maka semakin baik pengukuran suatu instrumen.

f. Uji Hipotesis dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif akan menggambarkan atau memaparkan bagaimana suatu data dalam bentuk grafik maupun tabel. Karakteristik frekuensi data yang dihasilkan akan dilihat melalui nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, range, variance, dan standard deviation.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Dalam uji asumsi klasik akan dilakukan pengujian terlebih melalui:

a. Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara pengujian *Glejser*. Jika nilai probabilitas masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika Sig (*2-tailed*) lebih besar dari *level of significant* yang dipakai ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa residual yang dianalisis berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, yaitu: Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

g. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*)

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen (Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control*) terhadap variabel dependen (*Audit Judgment*). Persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

2. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu).

3. Uji Simultan (Uji Nilai F)

Uji F dilakukan untuk membandingkan antara nilai pada derajat kelasahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig < 0,05 maka keputusannya adalah Ha terima atau varibael independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Persial (Uji Nilai t)

Menurut (Ghozali, 2009), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai Sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka variabel independennya memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependennya Ha diterima.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 9 November 2015. Kuesioner diserahkan ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan disertai surat pengantar untuk menjelaskan maksud dari penelitian ini. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan 35 kuesioner kepada para auditor yang telah

bekerja selama lebih dari 1 tahun. Jumlah sampel yang dapat diolah pada penelitian ini sebanyak 35 sampel yang dijelaskan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah kuesioner	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	35	100%
Kuesioner yang kembali	35	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak dapat dianalisis	0	0%
Kuesioner yang dapat dianalisis	35	100%
<i>n sampel yang kembali = 35</i>		
Responden Rate = $(35/35) \times 100 \% = 100 \%$		

b. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Seluruh butir pertanyaan untuk variabel *Audit Judgment*, *Pengalaman Audit*, *Keahlian Audit*, *Tekanan Ketaatan*, *Kompleksitas Tugas* dan *Locuf of Control* memiliki kriteria valid dan nilai signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan seluruh butir pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alpha* > 0.60 . Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

c. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGALAMAN AUDIT	35	2	10	5.80	2.336
KEAHLIAN AUDIT	35	22	30	25.43	3.137

TEKANAN KETAATAN	35	14	37	22.63	5.642
KOMPLEKSITAS TUGAS	35	16	30	19.63	3.851
LOCUS OF CONTROL	35	22	30	25.83	3.276
AUDIT JUDGMENT	35	14	27	20.31	3.367
Valid N (listwise)	35				

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji asumsi klasik dapat ditarik kesimpulan bahwa semua memenuhi syarat pengujian asumsi klasik.

3. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,553	4,756		-,747	,461
Pengalaman Auditor	,382	,183	,265	2,082	,046
Keahlian Auditor	,404	,117	,376	3,451	,002
Tekanan Ketaatan	-,166	,074	-,277	-2,248	,032
Kompleksitas Tugas	,189	,124	,216	1,530	,137
Locus of Control	,442	,129	,430	3,427	,002

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS versi 19.0 for windows* diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -3,553 + 0,382X_1 + 0,404X_2 - 0,166X_3 + 0,189X_4 + 0,442X_5$$

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.613	2.094

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, KEAHLIAN AUDIT, PENGALAMAN AUDIT, TEKAPAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS

b. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Hasil regresi dengan metode OLS diperoleh determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,613 artinya variabel *Audit Judgment* auditor pemerintah yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang berada di Provinsi DIY dapat dijelaskan oleh variabel yaitu Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan *Locus of Control* secara serentak sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

3. Uji Simultan (Uji Nilai F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258.393	5	51.679	11.787	.000 ^a
	Residual	127.149	29	4.384		
	Total	385.543	34			

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Anova diperoleh F sebesar 11,787 dengan signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya bahwa secara simultan/bersama-sama kelima variabel independen yang terdiri dari Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*.

4. Uji Statistik (Uji Nilai t)

1. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Pengujian hipotesis pertama (H_1) mengenai pengaruh pengalaman audit terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor diperoleh nilai $b_1=0,382$ dengan signifikan sebesar $0,046 < \alpha 0,05$. Berarti pengalaman audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Arah koefisien regresi X_1 (pengalaman audit) positif berarti pengalaman audit yang tinggi dapat memberikan kenaikan *audit judgment*. Dengan kata lain *audit judgment* akan semakin baik dan tepat. Oleh karena itu dapat disimpulkan **Hipotesis pertama (H_1) diterima.**

2. Pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Pengujian hipotesis kedua (H_2) mengenai pengaruh keahlian audit terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor diperoleh nilai $b_1=0,404$ dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha 0,05$. Berarti keahlian audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Arah koefisien regresi X_2 (keahlian audit) positif berarti keahlian audit yang tinggi maka *audit judgment* yang diambil auditor juga akan semakin baik dan tepat. Oleh

karena itu dapat disimpulkan **Hipotesis kedua (H₂) diterima.**

3. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Pengujian hipotesis ketiga (H₃) mengenai pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor diperoleh nilai $b_1 = -0,166$ dengan signifikan sebesar $0,032 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Arah koefisien regresi X₃ (tekanan ketaatan) negatif berarti tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa yang tinggi akan cenderung memberikan penurunan *audit judgment*. *Audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor menjadi kurang tepat. Oleh karena itu dapat disimpulkan **Hipotesis ketiga (H₃) diterima.**

4. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment* yang diambil oleh auditor

Pengujian hipotesis keempat (H₄) mengenai pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor diperoleh nilai $b_1 = 0,189$ dengan signifikan sebesar $0,137 > \alpha 0,05$. Hal ini berarti kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Arah koefisien regresi X₄ (kompleksitas tugas) positif. Arah koefisien variabel ini berbeda dengan hipotesis. Oleh karena itu dapat disimpulkan **Hipotesis keempat (H₄) ditolak.**

5. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Audit Judgment*

Pengujian hipotesis kelima (H₅) mengenai pengaruh *locus of control*

terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor diperoleh nilai $b_1=0,442$ dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Arah koefisien regresi $X_5(\textit{locus of control})$ positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan **Hipotesis kelima (H₅) diterima.**

V. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap pengalaman yang diperoleh auditor akan menjadi pengetahuan yang lebih dan membantu auditor mengambil *judgment* yang relatif lebih baik dan berkualitas untuk praktek audit selanjutnya.
2. Keahlian audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor yang ahli dapat mengambil *judgment* yang relatif lebih baik dan berkualitas.
3. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor tidak bersikap independen dan tidak mengacu pada standar profesional audit sehingga cenderung untuk berperilaku menyimpang dan menghasilkan *audit judgment* yang tidak baik dan kurang tepat.
4. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada situasi yang kompleks tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor dalam menentukan

pendapat hasil auditannya.

5. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat atau tidaknya seorang auditor mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya tentu mempengaruhi kinerjanya.

b. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dapat dilakukan di provinsi lain dan tidak hanya di auditor pemerintah pada BPK RI Perwakilan Provinsi DIY.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*, seperti independensi, etika, kompetensi, dan lain-lainnya.

c. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih perlu untuk disempurnakan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada sampel (hanya 35 sampel) sehingga penelitian kurang dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, tidak serius, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M dan A. Wright. 1987. An Examination of Effect of Experience and Task Complexity on Audit Judgement. *Journal of The Accounting Review*, 62: 1-13.
- Ariyantini, Kadek Evi., Sujana, Edy., Darmawan, Nyoman Ari Surya (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Program S1*, Vol 2 (1).
- Artha, Made, AnggaPrama., Herawati, Nyoman, Trisna., Surya, Nyoman, Ari. (2014). Pengaruh Keahlian Audit, Konflik Audit dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol 3, No.1.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta.
- Azizah Arief Lopa, Nur. 2014. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Pertimbangan Audit. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bonner, SE and Sprinkle, GB. 2002. The effect of monetary incentive on effort & task performance: Theories, evidence and framework of research. *Accounting, Organization and Society*, 27 (4/5): 303-345.
- Chen, Jui-Chen and Colin Silverthorne. 2008. The Impact of Locus of Control on Job Stress, Job Performance, and Job Satisfaction in Taiwan. *Leadership & Organization Development Journal*. Vol. 29, No 7, Juni: 572-582.
- Effendy, M. Taufiq. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah". *Tesis*, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Engko, Cecilia dan Gudano. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control terhadap Hubungan dan Gaya Kepemimpinan antar Kepuasan Auditor. *JAAI Vol 11 No2*.
- Ghozali, Imam, Prof, DR. H., M.Com, Ak, 2007, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, Magfirah, Syahrir, Ali. 2008. Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Keputusan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Padang*, Vol.8.
- Handani Rachmat, Zirman, Anisma Yuneita. 2014. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Etika terhadap Audit Judgment. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau, Indonesia. *Jurnal*, JOM FEKON Vol.1.No.2 Oktober.

- Herliansyah, Yudhi, dan Ilyas. (2006). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement. Padang,*SNA IX*.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement.*Simposium Nasional AkuntansiX* Unhas Makassar.
- Josoprijonggo, Maya D. 2005. Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kepuasan Kerja Auditor.*Disertasi*. Salatiga: Fakultas Ekonomi Satya Wacana.
- Locke, E. A. and Latham, G. P. 1990. A Theory of Goal Setting and Task Performance.*Englewood Cliffs*, NJ: Prentice-Hall.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen.*Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 1 Januari, hal 1-22
- Meyer, M. dan J. T. Rigsby., 2001., Descriptive Analysis of The Content and Contribution of Behavioral Resesearch In Accounting 1989-1998. *Accounting Journal*.
- Praditaningrum, Anugerah Suci dan Indira Januarti. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment.<http://sna.akuntansi.unikal.ac.id>(diakses pada 27 Agustus 2014).
- Puspitasari, Rahmi Ayu. 2011. Analisis Pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor dalam pembuatan Audit Judgment. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Raiyani, N, L, Kadek, Puput, dan Suputra, I, D, G, Dharma. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Locus of Control terhadap Audit Judgment.*E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 6 (3) Hal 429-438.
- Robin,S.P., dan Judge,T.A.2007. *Organizational Behavior*, Pearson Educations, 12thed
- Sabaruddinsah. 2012. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.*Jurnal volume*
- Sarita, Jena dan Dian Agustia. 2010. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional, motivasi kerja locus of control terhadap kepuasan dan prestasi kerja auditor. *Jurnal Akuntansi*.Universitas Airlangga.
- Sukriah, Ika, Akram,. Inapty, Biana, A,. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Palembang: *SNA XII*.
- Susetyo, Budi. 2009. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

- Wahyudi, Imam; Lucyanda, Jurica; dan Loekman H. Suhud, 2011, *Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*, Program Studi Akuntansi Institut Keuangan Perbankan dan Informai Asia Perbanas, Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12920.
- Wahyudin, September, 2011 Jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia; “Analisis Dysfunctional Audit Behavior”. Sebuah pendekatan, karakteristik personal auditor.
- Waspodo, Lego. 2007. Pengaruh Independensi Auditor Ekternal dan Kualitas Audit Terhadap Hasil Negoisasi Antara Auditor Dengan Manajemen Klien Mengenai Permasalahan Laporan Keuangan. *Tesis*, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Winarto, Joko. 2011. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya Dalam Pendidikan. <http://edukasi.kompasiana.com>(diakses tanggal 23 Oktober 2011).